

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESALAHAN TRANSAKSI PEMBAYARAN MENGGUNAKAN MESIN ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC) PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE LIPPO PLAZA BUTON

Nunung Nursadi¹, LM.Hasrul Adan²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton
Baubau Indonesia

Mozzagabs04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan transaksi pembayaran dengan menggunakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* pada PT.Matahari Department Store Lippo Plaza Buton. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi,. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif model Mcmillan dan Schumacher. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton menggunakan 2 metode pembayaran yaitu tunai dan non tunai. Faktor penyebab kesalahan transaksi pembayaran menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) yaitu 1.Kesalahan Customer Input Pin ATM (Salah Pin),2 Kesalahan Kasir Salah Input Nominal, dan 3 Gangguan Jaringan.

Kata kunci : EDC, Faktor Kesalahan Transaksi

ABSTRACT

This research aims to determine what factors are causing payment transaction errors using the Electronic Data Capture (EDC) machine at PT. Matahari Department Store Lippo Plaza Buton.This research is a qualitative research. The methods of data collection are done through documentation, observation, and interview. Technique of data analysis used qualitative descriptive analysis by Mc.Milla and Schumacher's model. The results showed that PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton uses 2 payment methods, cash and non-cash. Factors causing payment transaction errors using the Electronic Data Capture (EDC) machine are 1. Customer Error Input Pin ATM (Wrong Pin), 2. Cashier Errors Incorrect Input Nominal, and 3. Network Disruptions.

Keywords: EDC, Factor of Error Transaction

1. PENDAHULUAN

Teknologi membuat berbagai macam berbagai macam usaha dalam mempermudah pembeli (pelanggan) dalam bertransaksi. Untuk membuat proses transaksi efisien dan kemudahan dalam transaksi lembaga perbankan mendukung efisiensi dan kepraktisan yang dilakukan dalam bidang usaha. Melihat hal tersebut dunia bank berlomba melakukan inovasi dan menawarkan jasa penyedia mesin dalam bertransaksi yang disebut *electronic data capture* yang diciptakan dalam proses transaksi non tunai berbentuk uang elektronik (*E-Money*)

Mesin *EDC (Electronic Data Capture)* adalah salah satu pendukung dan pemicu percepatan budaya baru. Dengan mesin *EDC*, transaksi keuangan di tingkat konsumen lebih mudah dilakukan, dan yang pasti sangat efisien. Saat ini kebanyakan sebagian besar orang yang sudah mengurangi pemakaian uang tunai dalam setiap proses transaksi yang dinamakan kartu kredit, alasan yang paling yang paling diterima karena pertimbangan kemudahan dibandingkan transaksi tunai. Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi maka di ciptakanlah sistem transaksi pembayaran menggunakan kartu debit/kredit.

Melalui mesin *Electronic Data Capture (EDC)* nyaman dan keamanan sangat terjamin dalam proses pembayaran. Untuk para pengusaha, dengan tersedianya mesin *edc* ini akan mempermudah bagi pengusaha, dikarenakan banyak dari para pelaku usaha bertransaksi dengan jumlah besar. Karena apabila membawa uang tunai, akan menyulitkan proses pembayaran menggunakan waktu yang banyak pada prosesnya, apalagi pengguna kartu kredit semakin hari semakin bertambah, namun tidak bisa di pungkiri transaksi menggunakan *Electronic Data Capture (EDC)* terdapat berbagai kesalahan dalam penggunaannya baik dari segi customer, penyedia jasa maupun mesin *Electronic Data Capture (EDC)* itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagaimana peneliti pernah menjadi karyawan pada PT. Matahari Department Store Lippo Plaza Buton Sering melihat persoalan komplain pelanggan terutama soal terdebitnya dua kali, potongan transaksi pada saat mereka membayar, pemberian masa sanggah untuk perbaikan kesalahan transaksi sering membuat pelanggan kehilangan kepercayaan terhadap

pelayanan dan tidak menutup kemungkinan untuk membatalkan perbelanjaan yang sudah di transaksi menggunakan mesin EDC, yang berujung pada pengembalian uang secara tunai yang bisa merugikan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan transaksi pembayaran yang menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) di PT Matahari Department Store Lippo Plaza Buton.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Transaksi

Transaksi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perpindahan harta atau keuangan yang dimiliki baik itu bertambah maupun berkurang, seperti menjual harta, barang, dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

Administrasi transaksi ditujukan agar hasil pencatatan bisa dikomunikasikan kepada pihak lainnya. Adapun yang dimaksud dengan transaksi keuangan ialah suatu kegiatan ekonomi yang dapat diukur dengan satuan uang tertentu, yang bisa mengubah posisi keuangan perusahaan tersebut. Menurut Syarifuddin, Ferry, dkk. (2009), pengertian transaksi adalah suatu kejadian dalam bisnis dan tidak hanya proses jual beli, pembayaran dan penerimaan uang, namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus dan peristiwa lainnya yang dapat dinilai dengan uang sedangkan menurut Lasondy Istanto (2003:10), pengertian transaksi adalah suatu kejadian.

2.2. Electronic Data Capture (EDC)

Mesin EDC (electronic data capture) adalah alat otorisasi transaksi pembayaran secara elektronik yang dilakukan dengan kartu kredit/debit/prepaid. Pengertian otorisasi adalah persetujuan atau jaminan yang diberikan oleh bank penerbit melalui bank dimana suatu kartu untuk digunakan dalam satu transaksi.

<https://autorisasiekonomi.blogspot.com/2017/06/panduan-penggunaan-mesin-edc-lengkap.html>.

Mesin electronic data capture (edc) yang merupakan mesin transaksi dan transfer, secara umum penggunaan mesin edc dengan mesin atm sama saja namun terletak perbedaannya yaitu mesin edc tidak dapat mengeluarkan uang seperti mesin atm, mesin atm sudah banyak tersedia di outlet-outlet terdekat baik di pasar modern yang memerlukan transaksi cepat yang realtime.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat tentang sifat dan hubungan antara yang diselidiki, Arikunto (2010).

Deskripsi dalam penelitian ini menggambarkan kesalahan dalam proses transaksi pembayaran dengan menggunakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* pada PT. Matahari Department Store Lippo Plaza Buton. Metode deskriptif dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti melihat dan memeriksa dan mengamati semua bentuk kesalahan dalam proses transaksi pembayaran dengan menggunakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* pada PT. Matahari Department Store Lippo Plaza Buton

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah Laporan Kesalahan Transaksi menggunakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* pada PT. Matahari Department Store Lippo Plaza Buton sebanyak 10 Mesin *Electronic Data Capture (EDC)* terdiri dari 5 Mesin di Kassa 1, 4 Mesin di Kasa 3 dan 1 Mesin di Kassa Bazar.

Sampel dalam penelitian ini adalah data dan pelaporan kesalahan transaksi menggunakan Mesin *Elektronik data Capture(EDC)* Pada PT.Matahari Department Store Lippo Plaza Buton tahun 2020 yaitu sebanyak, 6 mesin

Elektronik data Capture(EDC) yaitu terdiri dari 3 mesin di kassa 1 dan 2 mesin di kassa 2 serta 1 mesin di kassa bazar.

Metode pengumpulan data dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik metode pengumpulan data, maka peneliti tidak lagi memperoleh data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

a. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah suatu proses yang sangat kompleks dalam memperoleh data yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses bertemunya dua orang yang saling bertukar pikiran dan informasi serta ide-ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2013:34) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan lain sebagainya.

Menurut Mc. Millan dan Schumacher, (2005:210) data kualitatif dan data kuantitatif adalah merupakan suatu proses induktif dalam mengorganisir data menjadi beberapa kategori dan identifikasi pola hubungan di antara banyak kategori. Analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis dan mengolah berbagai data dan sumber dari wawancara, pengamatan lapangan dan kajian dokumentasi untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, reduksi data merupakan bentuk analisis yang menjabarkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kualifikasi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PT.Matahari Department Store Lippo Plaza Buton. Jalan Sultan Hasanuddin No.58 Kelurahan Batulo,Kecamatan Wolio, Baubau, Sulawesi Tenggara. Deskripsi responden dalam penelitian merupakan suatu proses mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin dan jabatan dan jabatan. Dalam penelitian ini didapat sebanyak 4 responden yaitu store manager, supervisor kasir dan kasir dengan profil responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden

Kriteria	Sub Kriteria	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	2
	Perempuan	2
Jabatan Responden	Store Manager	1
	Supervisor kasir	1
	Kasir	2

Terdapat 2 metode sistem Pembayaran di PT Matahari Lippo Plaza Buton yaitu sistem pembayaran tunai dan Non tunai. Alat pembayaran tunai lebih banyak memakai uang kartal (uang kertas dan logam). Uang kartal masih memainkan peran penting khususnya untuk transaksi bernilai kecil. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, pemakaian alat pembayaran tunai seperti uang kartal memang cenderung lebih kecil dibanding uang giral. Namun patut diketahui bahwa pemakaian uang kartal memiliki kendala dalam hal efisiensi. Hal

itu bisa terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan (cash handling) terbilang mahal. Hal itu belum lagi memperhitungkan efisiensi dalam waktu pembayaran. Misalnya, ketika Anda menunggu melakukan pembayaran di Kassa (Kasir) pembayaran yang relatif memakan waktu cukup lama karena antrian yang panjang. Sementara itu, bila melakukan transaksi dalam jumlah besar juga mengundang risiko seperti pencurian, perampokan dan pemalsuan uang”.

Saat ini alat pembayaran nontunai sudah berkembang dan semakin lazim dipakai masyarakat termasuk di PT. Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton. Khususnya di PT. Matahari Lippo Plaza Buton Perkembangan pembayaran menggunakan sistem Non tunai meningkat setiap tahunnya yaitu sebesar 14%. Kenyataan ini memperlihatkan kepada kita bahwa jasa pembayaran nontunai yang dilakukan di PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton sangat diminati seiring resiko pembayaran yang sangat kecil dibandingkan sistem pembayaran tunai”

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari PT Matahari Lippo Plaza buton di atas rata-rata pertumbuhan transaksi non tunai di tahun 2017 sampai tahun 2019 mencapai angka 14 % per tahun dimana jumlah transaksi non tunai pada tahun 2017 mencapai angka 9.739.08.072 Rupiah sedangkan di tahun 2018 jumlah transaksi non tunai mencapai angka 11.667.184.870 Rupiah dan di tahun 2019 jumlah transaksi non tunai mencapai angka 12.890.878.546 Rupiah.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mengamati dilapangan, peneliti menganalisis faktor penyebab kesalahan yang terjadi pada saat transaksi menggunakan EDC (Electronic Data Capture) di Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton tahun 2019. Peneliti menemukan 3 faktor penyebab kesalahan menggunakan mesin EDC pada saat Transaksi menggunakan mesin EDC(Electronic Data Capture) di PT Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton pada tahun 2019.

1. Kesalahan Konsumen Input Pin ATM (Salah Pin)

Salah satu faktor penyebab kesalahan transaksi menggunakan EDC (Electronic Data Capture) adalah kesalahan konsumen dalam memasukan Pin ATM. Walaupun kesalahan transaksi ini terbilang sangat kecil namun kesalahan

ini juga terjadi pada saat pembayaran di PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton tahun 2019.

Kesalahan transaksi karena salah pin ATM untuk di Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton terbilang sangat kecil pada tahun 2019. Kesalahan ini di sebabkan karena pelanggan lupa dengan pin ATM nya, apabila pelanggan memasukan pin ATM sebanyak 3 kali namun masih gagal maka dengan sendirinya kartu ATM tersebut terblokir. sebagai kasir Matahari Dep.Store Lippo Plaza Buton sebelum melakukan transaksi non tunai menggunakan ATM di mesin EDC (Electronic Data Capture) telah mengingatkan kepada customer/pelanggan untuk mengingat dan memasukan pin ATM dengan benar pada mesin EDC (Electronic Data Capture), agar kartu ATM pelanggan tidak terblokir”

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan transaksi salah pin sangat jarang terjadi di PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton. Namun sebagai pelanggan/konsumen penyebab kesalahan input pin ATM merupakan hal yang harus dihindari agar kartu ATM tidak terblokir secara otomatis karena kelalaian kita sendiri.

2. Kesalahan Kasir Salah Input Nominal

Faktor penyebab kesalahan transaksi menggunakan mesin EDC (Electronic Data Capture) berikut adalah kesalahan transaksi yang dilakukan oleh kasir dalam menginput nominal pembelian konsumen/pelanggan. Kesalahan ini murni kesalahan yang dilakukan oleh kasir.

Faktor penyebab kesalahan transaksi lain yang pernah terjadi di tahun 2019 adalah kesalahan input nominal pembelanjaan konsumen/pelanggan, kesalahan ini merupakan murni kesalahan yang dilakukan oleh kasir itu sendiri yang menyebabkan kesalahan dalam proses transaksi. Kejadian ini terjadi karena kesalahan jaringan EDC yang tidak bisa memproses transaksi secara online sehingga kasir mengambil alternatif lain untuk melakukan transaksi input nominal secara manual. Namun yang lebih penting adalah kesalahan transaksi ini dapat diatasi pada saat itu juga ketika kasir dan konsumen/pelanggan menyadari kesalahan input nominal tersebut maka dengan segera kasir harus melapor kepada atasan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam hal ini Supervisor untuk

melakukan *VOID* (Pembatalan transaksi) pada saat yang bersamaan. pembatalan proses transaksi yang dilakukan sebelum settlement. Dikarenakan pelanggan ingin membayar dengan uang tunai ataupun batal berbelanja, perlu diketahui juga *VOID* (Pembatalan Transaksi) hanya dapat dilakukan oleh Supervisor dan bukan wilayah kerja kasir. Peneliti tidak dapat memberikan penjelasan cara void untuk EDC Kartuku Dan Ovo dengan alasan keamanan dari PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton yang tidak dapat peneliti jelaskan. Namun peneliti hanya dapat memberikan tata cara Void EDC (Electronic Data Capture) BCA.

3. Gangguan Jaringan

Faktor kesalahan transaksi dengan menggunakan EDC (Electronic Data Capture) di PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton berikutnya adalah gangguan jaringan. Gangguan jaringan merupakan suatu masalah yang tidak dapat diprediksi datangnya biasanya gangguan jaringan yang terjadi pada PT Matahari Dept Store Lippo Plaza Buton terjadi karena jaringan yang terlalu sibuk banyaknya transaksi yang dilakukan pada saat bersamaan sehingga membuat Server pada Electronic Data Processing (EDP) Down atau mengalami gangguan. Selain itu gangguan jaringan yang terjadi pada PT Matahari Lippo Plaza Buton adalah cuaca yang buruk mengakibatkan jaringan menjadi terganggu. Gangguan jaringan juga disebabkan oleh sedang adanya proses pemeliharaan (Maintenance) kondisi ini akan mempengaruhi kecepatan koneksi dan tidak harus dilakukan perbaikan secepatnya kondisi jaringan tersebut kembali pulih seperti semula. Gangguan jaringan pada saat transaksi dapat menyebabkan double debit (terdebit 2 kali) yang seharusnya transaksi pembayarannya hanya satu kali. Ketika hal ini terjadi segera melapor kepada pihak PT Matahari Lippo Plaza Buton untuk dapat ditindaklanjuti pengembalian dana tersebut dengan membawa hasil print buku tabungan dari bank sebagai bukti transaksi yang terdebit 2 kali serta membawa kartu identitas (KTP) dan nomor handphone customer apabila sewaktu waktu diperlukan

Apabila hal ini terjadi pada customer yang harus dilakukan adalah

1. Melapor ke Bank

Hal yang pertama kali dilakukan oleh customer adalah melapor kepada pihak bank yang bersangkutan dengan membawa buku tabungan dengan tujuan meminta kepada pihak bank untuk dibuatkan hasil print transaksi di buku tabungan customer dan membawa hasil fotocopy transaksi yang terdebit

2. Melapor ke PT Matahari Lippo Plaza Buton

Setelah customer mendapatkan hasil print transaksi tersebut kemudian customer melapor kepada pihak PT Matahari Department Store Lippo Plaza Buton dengan membawa bukti hasil print dari bank yang bersangkutan dan ktp customer serta kartu identitas (KTP) sebagai tambahan data untuk dapat di tindak lanjuti. Kemudian pihak PT Matahari Lippo Plaza Buton melakukan Konfirmasi kepada pihak bank yang bersangkutan apakah ada transaksi yang terdebit dua kali di PT Matahari Lippo Plaza Buton.

3. Menunggu Pengembalian Dana

Setelah semua berkas yang diminta terpenuhi pihak PT Matahari Lippo Plaza Buton akan membuat surat pernyataan pembatalan transaksi kepada pihak EDC (Electronic Data Capture). Setelah semua proses dilakukan selesai customer hanya menunggu 1 x 24 jam untuk pengembalian dana yang terdebit tersebut.

Faktor penyebab kesalahan transaksi ini terjadi ketika kasir pertama kali menggesek/swipe kartu Atm pelanggan/konsumen namun yang terjadi pada EDC (Electronic Data Capture) mengeluarkan faktur yang bertuliskan *TRANSAKSI DITOLAK* setelah itu atas izin customer/pelanggan, kasir menggesek kartu ATM pelanggan/konsumen untuk yang kedua kalinya dan mengeluarkan faktur yang bertuliskan transaksi berhasil. Pada kenyataannya transaksi yang dilakukan kasir di awal gesekan/swipe ternyata kartu Atm tersebut sudah terdebit 2 kali (Double Debit) dengan adanya laporan customer/pelanggan. Kesalahan ini disebabkan oleh gangguan jaringan. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kesalahan transaksi dengan menggunakan EDC (Electronic Data Capture) karena gangguan jaringan yang diketahui

dengan adanya laporan customer/pelanggan ke bagian informasi yang diteruskan ke kasir dan kemudian dilaporkan ke bagian supervisor”.

Sebagai solusi setelah adanya laporan customer/pelanggan tersebut Pihak PT Matahari Dept Store Lippo Plaza Buton meminta kepada customer untuk membawa buku tabungan yang telah dilaporkan kepada pihak bank. PT Matahari Dept Store Lippo Plaza Buton meminta nomor kartu 4 digit terakhir Atm customer/Pelanggan dan data lain sesuai Kartu Identitas Penduduk (KTP) kemudian melakukan proses konfirmasi ke bank yang bersangkutan apakah ada transaksi terdebit 2 kali di Toko Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton atau dengan kata lain adanya Reval (Saldo tabungan ATM akan kembali dalam waktu 24 Jam), apabila dalam waktu 1 x 24 jam saldo tidak kembali PT Matahari Dept. Store Lippo Plaza Buton akan meminta dan mengkonfirmasi ke pihak penyedia EDC (Electronic Data Capture) untuk menerbitkan surat pernyataan pembatalan transaksi dan customer/pelanggan menunggu 14 hari untuk pengembalian saldo ATM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

PT Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton menggunakan dua metode pembayaran/transaksi yaitu metode Tunai dan Non Tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab kesalahan transaksi menggunakan mesin EDC (Electronic Data Capture) pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

a. Kesalahan Customer Input Pin Atm (Salah Pin)

Kesalahan transaksi karena salah pin Atm saat transaksi di PT Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton terbilang sangat kecil pada tahun 2019.

b. Kesalahan Kasir Salah Input Nominal

Kesalahan transaksi input nominal pembelanjaan konsumen/pelanggan ini merupakan murni kesalahan yang dilakukan oleh kasir itu sendiri yang menyebabkan pembatalan transaksi. Kejadian ini terjadi karena kesalahan jaringan EDC(Electronic data Capture) yang tidak bisa memproses transaksi secara online sehingga kasir mengambil alternatif lain untuk melakukan transaksi dengan input nominal secara manual.

c. Gangguan Jaringan

Gangguan jaringan merupakan suatu masalah yang tidak dapat diprediksi datangnya biasanya gangguan jaringan yang terjadi pada PT Matahari Dept Store Lippo Plaza Buton terjadi karena jaringan yang terlalu sibuk, Selain itu gangguan jaringan yang terjadi pada PT Matahari Lippo Plaza Buton adalah cuaca yang buruk mengakibatkan jaringan menjadi terganggu, tak hanya itu jaringan sedang dalam proses pemeliharaan (*Maintenance*) mengakibatkan jaringan terganggu.

6. SARAN

Berdasarkan kondisi secara objektif setelah peneliti melakukan penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi , Peneliti mengajukan saran maupun solusi yang bisa di pertimbangkan oleh pihak terkait untuk menunjang kelancaran dalam proses transaksi:

1. Kepada PT Matahari Dept.Store Lippo Plaza Buton perlu kiranya mengontrol kembali proses transaksi dengan adanya mesin EDC (Electronic Data Capture) di setiap Kassa (tempat pembayaran)serta meminimalisir kesalahan pada saat proses transaksi berlangsung demi menghindari pembatalan transaksi yang berpengaruh kepada peningkatan penjualan.
2. Sebagai upaya dalam pengembangan kajian penggunaan mesin EDC (Electronic Data Capture) pada PT Matahari Lippo Plaza Buton diharapkan penelitian berikutnya dapat dicermati dan menggunakan penelitian yang maksimal dan komprehensif.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, (2010) *Prosedur Penelitian , Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Databoks: 2017 penggunaan mesin EDC (Electronic Data Capture) di akses tanggal 20 februari 2020 dari https://autorisasiekonomi.blogspot.com/2017/06/panduan-penggunaan-mesin-edc_lengkap.html Dalam teks yang dikutip: (Databoks, 2017)
- McMillan Schumacher, 2005:201, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ekonomi Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008. *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta
- Syarifuddin, Ferry, dkk. 2009. *Dampak Peningkatan Pembayaran Non-Tunai terhadap Perekonomian dan Implikasinya terhadap Pengendalian Moneter di Indonesia* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan April 2009.
- S, Lasondy Iswanto dan Syarif Fauzi. Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 2 No.10